

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI REJOWINANGUN
SELATAN 3 KECAMATAN MAGELANG
SELATAN KOTA MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



**Oleh
Sofinah
NPM 13255140052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI REJOWINANGUN
SELATAN 3 KECAMATAN MAGELANG
SELATAN KOTA MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

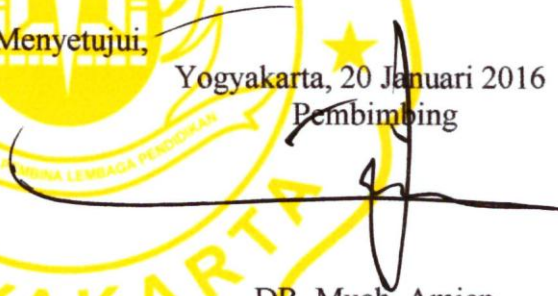
Menyetujui,

Yogyakarta, 20 Januari 2016
Pembimbing

Ketua Program Studi



Drs. John Sabari, M.Si
NIS. 19510701 198907 1 001



DR. Much. Amien
NIP. -



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

SOFINAH. *Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan prestasi dan motivasi belajar IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 yang berjumlah 38 siswa. Prosedur penelitian dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran dalam IPS melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah apabila telah tercapai ketuntasan belajar klasikal 75% dengan $KKM \geq 75$.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar IPS dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*, karena dapat membuat siswa lebih aktif, bersemangat dalam belajar, menjadi tekun, menarik, tidak membosankan. Peningkatan motivasi siswa sebelum pra tindakan siswa dengan kriteria sedang ada 5 siswa (13%), kriteria cukup ada 11 siswa (29%), kriteria kurang ada 22 siswa (58%) dan tidak ada kriteria tinggi maupun sangat tinggi. Setelah dilakukan siklus I motivasi siswa menjadi meningkat ada 10 siswa (26%) kategori tinggi, 17 siswa (45%) dalam kategori sedang, 6 siswa (16%) kategori cukup dan 5 siswa (13%) dalam kategori kurang. Pada siklus II motivasi siswa meningkat menjadi kategori sangat tinggi ada 24 siswa (63%) dan kategori tinggi 14 siswa (37%). Prestasi belajar pada pra siklus ada 15 siswa (38%) tuntas dengan rata-rata kelas 66,84. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 28 siswa (74%) tuntas dengan rata-rata kelas 78,05. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik menjadi 38 siswa (100%) tuntas dengan rata-rata kelas 85,23.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar IPS, *Snowball Throwing*

ABSTRACT

SOFINAH. *Increasing Achievement and Learning Motivation in Social Science Subject by Using “Snowball Throwing” Method the Case of the Fifth Year Students of Rejowinangun State Elementary School 3 South Magelang, Magelang in Academic year of 2015/2016.* **Thesis.Yogyakarta: Post-graduate Program, Universitas PGRI Yogyakarta.2015**

The purpose of the research is to know an improve achievement and learning motivation in social science subject by using Snowball Throwing the case of the fifth year students of Rejowinangun State Elementary School 3 South Magelang, Magelang in Academic year of 2015/2016

The research type is a classroom action research. The subject of the research is fifth year students of Students of Rejowinangun State Elementary School 3 South Magelang which consists of 38 students. The research procedure is beginning from planning, implementation, observation and then reflection. This research study uses two cycles. The finding data technique is by using observation, questionnaire and test. The data collected is analyzed by using descriptive quantitative and descriptive qualitative method. The criteria of learning achievement in social science by using Snowball Throwing is when the student achieved 75% of mastery in classical learning by standard minimum of completeness criteria ≤ 75 .

Research of the study explains that learning motivation of social science can be increased by using Snowball Throwing method. It makes the student more active in learning process, get more passion in studying and interesting teaching learning. There are some increasing of the student motivation in pretest, there are 5 students (13%) who included in moderate category, 11 students (29%) who included in adequate category, 22 students (58%) who included in low category and there is no student who includes in high or highest category. After the treatment in cycle I there is student motivation increase that are 10 students (26%) who included in high category, 17 students (45%) who included in moderate category, 6 students in(16%) in adequate category and 5 students (13%) who included in low category. In cycle II there are 59 students (63%) increase in highest category and 14 students (37%) who included in high category. In pre cycle, there are 15 students (38%) who complete in classroom average 66,84. In cycle I, learning achievement reaches 28 students (74%) who complete in classroom average 78,05. Meanwhile in cycle II, there is a good increase which reaches 38 students (100%) complete in classroom average 85,23.

Keywords: Motivation, Social Science Learning Achievement, Snowball Throwing

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI REJOWINANGUN
SELATAN 3 KECAMATAN MAGELANG
SELATAN KOTA MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

SOFINAH

NPM. 13255140052

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal: 20 Januari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M. Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Salamah, M.Pd
Penguji Utama

DR. Much. Amien
Penguji/ Pembimbing

Yogyakarta, 20 Januari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofinah
No. Mahasiswa : 13255140052
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program : Pascasarjana
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar
IPS Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri Rejowinangun
Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota
Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 September 2015

Yang Menyatakan



Sofinah

NIM. 13255140052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan.*

(Imam Safi'i)

Persembahan

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Suami tercinta yang selalu memberi semangat*
- ❖ *Kedua anakku tersayang*
- ❖ *Teman seperjuangan PIPS Angkatan XIV yang telah berjuang bersama dan memberikan kebahagiaan dan semangat*
- ❖ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan kenikmatan sehingga penulis dapat menyusun tesis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Yogyakarta, Program Pascasarjana, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan belajar di UPY.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. John. Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Bapak DR. Much Amien, Dosen Pembimbing yang telah memberi kesempatan belajar di UPY dan membimbing dalam penyusunan tesis dengan sabar dan bijaksana tanpa pernah merasa lelah
5. Dosen, karyawan dan staf di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.
6. Karyawan dan staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta atas bantuan dan layanannya.
7. Kepala Desa Brunorejo yang telah memberi ijin tempat penelitian dan segala bantuannya.
8. Teman-teman PIPS S2 angkatan XIV yang telah memberi motivasi dan bantuan moril maupun materiil.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis.

Saya menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap masukan dan sumbang saran untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan instansi terkait.

Yogyakarta, 30 September 2015

Sofinah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Cara Pemecahan Masalah	7
F. Tujuan	8
G. Manfaat Hasil Penelitian	8
H. Hipotesis Tindakan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Kajian Tentang Belajar	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Prinsip-Prinsip Belajar	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	19
d. Tujuan Belajar	20
2. Motivasi	21
a. Pengertian Motivasi	21
b. Hakikat Motivasi Belajar	22
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar	23

3. Kajian tentang Ilmu Pengetahuan Sosial	23
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	23
b. Tujuan Pendidikan IPS.....	25
4. Prestasi Belajar IPS.....	27
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	27
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
5. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Visi dan Misi Sekolah	53
C. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Perencanaan Penelittian	54
a. Motivasi.....	54
b. Prestasi Belajar IPS	56
2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian	58
a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	58
1) Perencanaan.....	58
2) Pelaksanaan Tindakan	59
3) Pengamatan atau Observasi.....	65
4) Refleksi.....	71
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	75
1) Perencanaan.....	75
2) Pelaksanaan Tindakan	76
3) Pengamatan atau Observasi.....	82
4) Refleksi.....	87

D. Pembahasan	91
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Kegiatan Penelitian	38
Tabel 2. Persentase Pencapaian Prestasi Belajar IPS	46
Tabel 3. Kisi-kisi Soal.....	48
Tabel 4. Kisi-Kisi Observasi dalam Proses Pembelajaran.....	49
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	50
Tabel 6. Kriteria Predikat Motivasi.....	51
Tabel 7. Kisi-kisi Wawancara.....	51
Tabel 8. Hasil Belajar Pra Siklus Tanggal 18 Agustus 2015	57
Tabel 9. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I Tanggal 28 Agustus 2015	69
Tabel 10. Hasil Belajar Siklus I Tanggal 28 Agustus 2015	70
Tabel 11. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I Bulan Agustus 2015	73
Tabel 12. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I Bulan Agustus 2015	74
Tabel 13. Hasil Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II Tanggal 3 September 2015	85
Tabel 14. Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II Tanggal 3 September 2015	86
Tabel 15. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Bulan Agustus-September 2015	87

Tabel 16. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Bulan Agustus-September 2015	90
Tabel 17. Rekap Hasil Motivasi Belajar Siswa Bulan Agustus-September 2015	96
Tabel 18. Rekap Hasil Prestasi Belajar Siswa Bulan Agustus-September 2015	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Motivasi Pra Siklus Tanggal 18 Agustus 2015	55
Gambar 3. Hasil Belajar Pra Siklus Tanggal 18 Agustus 2015	57
Gambar 4. Hasil Motivasi Belajar Siswa Tanggal 28 Agustus 2015	69
Gambar 5. Hasil Belajar Siklus I Tanggal 28 Agustus 2015	71
Gambar 6. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I Bulan Agustus 2015	73
Gambar 7. Perbandingan Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I Bulan Agustus 2015	74
Gambar 8. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus II Tanggal 3 September 2015	85
Gambar 9. Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus II Tanggal 3 September 2015	87
Gambar 10. Perbandingan Motivasi Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Bulan Agustus –September 2015	89
Gambar 11. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus III Bulan Agustus-September 2015	91
Gambar 12. Rekap Hasil Motivasi Belajar Siswa Bulan Agustus-September 2015	96
Gambar 13. Rekap Hasil Motivasi Belajar Siswa Bulan Agustus-September 2015	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	105
Lampiran 2. Angket Penelitian	119
Lampiran 3. Daftar Siswa	123
Lampiran 4. Rekap Hasil Motivasi Belajar.....	124
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	127
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	131
Lampiran 7. Catatan Lapangan	132
Lampiran 8. Tes Prestasi Belajar IPS.....	134
Lampiran 9. Hasil Prestasi Belajar.....	140
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kemajuan pendidikan salah-satunya tergantung dari apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu lebih mengembangkan profesionalisme dalam membelajarkan siswa dalam fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan salah satu penentu tercapainya pendidikan yang berkualitas. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi bermanfaat bagi peserta didik untuk lingkungannya. Proses pembelajaran yang bermakna yaitu proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Di dalam proses belajar mengajar, kegiatan interaksi antara guru dengan siswanya merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kemudian di dalam interaksi antara guru dan siswa dalam rangka *transfer of knowledge* dan bahkan juga *transfer of values*, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antar komponen yang satu dengan yang lainnya. Proses interaksi antara guru dan siswa tidak semata-mata hanya tergantung cara atau metode yang dipakai, tetapi komponen-komponen yang lain juga mempengaruhi keberhasilan interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2002:172).

Siswa dan guru harus secara seimbang dan bersama-sama berinteraksi secara aktif. Interaksi dalam pembahasan materi pelajaran tidak hanya antara siswa dengan guru saja, tetapi juga antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Untuk mengelola interaksi belajar mengajar, guru harus menguasai bahan

materi, maupun mendesain program belajar mengajar mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil memanfaatkan media dan memilih sumber serta memahami landasan-landasan pendidikan.

Pendidikan di era globalisasi menghadapi tantangan, hal ini disebabkan banyaknya lembaga pendidikan dengan metode yang berorientasi pada kuantitas lulusan bukan kualitas lulusan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurang diminati oleh siswa karena banyaknya materi yang harus dihafalkan, lagi pula materi pelajaran IPS berkembang terus sesuai dengan dinamika kehidupan. Selain itu pelajaran IPS salah satu mata pelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi oleh peserta didik di lingkungan sehari-hari.

Pemilihan model pembelajaran pada pelajaran IPS yang tepat akan mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Namun demikian, guru hanya menerapkan pembelajaran yang masih konvensional. Pembelajaran yang cenderung konvensional ini kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penerapan pembelajaran kooperatif pada pelajaran IPS akan menciptakan pengalaman belajar yang menumbuhkan keyakinan siswa untuk mengungkapkan ide-ide karena merasa dirinya diterima dan menarik perhatian tentang bagaimana teman-temannya belajar serta adanya keinginan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SD Negeri Rejowinangun Selatan 3, ada berbagai masalah dalam pembelajaran IPS. Dimana penguasaan materi mata pelajaran IPS masih rendah. Hal tersebut terjadi pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 tahun pelajaran 2014/2015. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut ditandai dengan (a) terlihat hanya 16 siswa dari 38 siswa yang memperhatikan pelajaran; (b) hanya 5 siswa dari 38 siswa yang berani bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan; (c) hanya 2 siswa dari 38 siswa yang berani menjawab pertanyaan guru; (d) tidak ada siswa yang berani berpendapat, (e) hanya 15 siswa dari 38 siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan 5 indikator keterangan tersebut secara keseluruhan dari 38 siswa baru 5 atau 13% siswa dalam kategori sedang dalam motivasi. 11 atau 29% siswa dalam kategori cukup termotivasi sedangkan 22 atau 58% siswa dalam kategori kurang termotivasi dalam belajar.

Sedangkan siswa yang termotivasi di dalam kelas rata-rata predikatnya baik. Hal ini terbukti dengan siswa yang motivasi belajarnya baik setiap evaluasi hasil belajarnya juga selalu baik. Berdasarkan kondisi yang di alami kelas V SD Negeri Rejowinangun Selatan 3, kurang efektif karena banyak siswa belum mengikuti pelajaran dengan baik, terlebih pembelajaran masih terpusat pada guru, kurangnya partisipasi dari peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung monoton, dalam pembelajaran siswa kurang dilibatkan mengakibatkan hasil belajar masih di bawah KKM. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata ulangan siswa kelas V SD Negeri

Rejowinangun Selatan 3 tahun pelajaran 2014/2015. Nilai rata-rata ulangan yaitu 66,84. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 15 siswa sedangkan 23 siswa lainnya masih di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPS yaitu 75. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya perubahan dan perbaikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Hal itu menunjukkan bahwa metode guru yang diterapkan dalam pembelajaran sempit, belum mempunyai kecakapan diskusi, tanya jawab dan eksperimen yang menimbulkan kurangnya aktifitas siswa sehingga menjadikan suasana pembelajaran kurang hidup atau inaktif. Oleh karena itu guru dituntut untuk menjadi lebih interaktif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat serta memilih sistem evaluasi yang sesuai. Dengan demikian pembelajaran IPS dapat menarik di mata siswa dan tidak membosankan serta dapat diterima siswa.

Setelah diamati peran guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang tidak mampu menguasai inovasi pembelajaran menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar yang akhirnya dapat menghambat prestasi belajar siswa. Kenyataan secara umum pembelajaran di SD masih mempunyai kendala diantaranya: (1) pembelajaran bersifat *teacher center* atau berpusat pada guru; (2) guru masih menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan pembelajaran; (3) pemberian pertanyaan pada siswa pada awal pelajaran kurang membuat siswa untuk berfikir tingkat tinggi; (4) tidak mendorong siswa melatih kreatifitas dalam mengembangkan bahan

pelajaran. Hal ini terbukti pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Rejowinangun Selatan 3.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam pembelajaran IPS mengharuskan guru untuk kreatif dan aktif dengan mensiasati untuk mencari model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dimana siswa dituntut aktif, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun bukan berarti guru yang mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa menjadi pasif, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar pada siswa. Model pembelajaran yang tepat adalah yang mampu mengaktifkan siswa dan memuat pengalaman belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan melatih siswa untuk mampu bertanya adalah model pembelajaran *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Kokom Komalasari, 2013: 67).

Pada prinsipnya model pembelajaran ini membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai seorang ketua yang akan bertugas menyampaikan materi pembelajaran dari guru. Setiap anggota kelompok menulis satu pertanyaan berkaitan dengan materi yang dibahas dan dilempar kepada siswa lain untuk dijawab. Pengelompokan ini bertujuan agar

siswa dapat berkolaborasi dengan teman sehingga timbul interaksi untuk saling menyampaikan materi pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat dilihat pentingnya dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Hasil pengamatan nilai IPS siswa yang masih di bawah KKM perlu dilakukan suatu tindakan. Penerapan model pembelajaran *snowballthrowing* dapat menjadi alternatif pemecahan masalah tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS cenderung masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.
4. Belum banyak siswa yang mengajukan pertanyaan ketika kurang memahami materi pelajaran.
5. Prestasi belajar IPS rendah dan masih di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas tidak semua masalah diteliti tetapi akan dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini hanya pada lingkup judul yaitu “Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada

Siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan motivasi belajar IPS melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016?

E. Cara Pemecahan Masalah

Pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Mengetahui peningkatkan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui peningkatkan motivasi belajar IPS melalui model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat bermanfaat untuk pengembangan proses pembelajaran IPS yang lebih berkualitas.
- b. Dapat mengetahui peningkatan prestasi dan motivasi belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- c. Menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Diharapkan model pembelajaran *snowball throwing* dapat memberikan manfaat positif seperti dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar IPS siswa.

b. Manfaat bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan masukan bagi guru bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar IPS siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan bekal ilmu bagi peneliti sebagai calon guru sekolah dasar serta sebagai pengalaman mengenai penelitian khususnya dalam pembelajaran IPS.

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun Selatan 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016.